

**HUBUNGAN SIKAP SUAMI TERHADAP KEAKTIFAN ISTRI
DALAM BERSOSIALISASI DI RT 01 RW 13 KELURAHAN
TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas

Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

KURNIA FIRDAUSI ASSA'ADAH

NIM. 1617101018

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2021

HUBUNGAN SIKAP SUAMI TERHADAP KEAKTIFAN ISTRI DALAM BERSOSIALISASI DI RT 01 RW 13 KELURAHAN TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS

Kurnia Firdausi Assa'adah
Nim. 1617101018

ABSTRAK

Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Dalam bahasa Indonesia keluarga diartikan dengan “ibu dan bapak beserta anak-anaknya; dan seisi rumah yang menjadi tanggungan”. Bicara tentang keluarga, dimana seorang suami berperan sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Tidak hanya itu suami juga berperan sebagai mitra istri yang menjadi teman setia, membimbing, menyenangkan dan selalu ada dalam kondisi apapun dengan selalu menyediakan waktu untuk berbincang. Kehidupan yang berlangsung secara dinamis ini tidak akan pernah terlepas dari peran seorang istri. Dalam hal apa pun, istri pasti ikut andil walaupun hanya menjadi orang yang selalu menyemangati dari dalam. Dalam kehidupan keluarga pun, seorang istri juga sangat berperan aktif dalam membentuk keluarga yang harmonis secara lahir maupun batin, atau yang sering kita ucapkan menjadi keluarga yang sakinah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik korelasi product moment dengan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS For Windows* dalam perhitungan data. Pengambilan sampel menggunakan sampel populasi sebanyak 44 subjek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian pearson product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.510 lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas. Berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,510 dikonsultasikan pada tabel interval koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan yang sedang.

Kata **kunci** : *sikap, keaktifan, dan Sosialisasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kajian teoritik	12
H. Sistematika Kepenulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sikap	15
1. Pengertian Sikap	15
2. Fungsi Sikap	16
3. Komponen Sikap	16
4. Ciri-ciri Sikap	17
5. Tingkat Sikap.....	18
B. Keaktifan	18
1. Pengertian Keaktifan	18
2. Indikator Keaktifan.....	19
3. Ciri Keaktifan	20

C. Sosialisasi	20
1. Pengertian Sosialisasi	20
2. Media Sosialisasi	21
3. Faktor Sosialisasi	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Variable dan Instrumen Penelitian	28
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	44
C. Penyajian dan Analisis Data	46
1. Penyajian dan Analisis Data Berdasarkan Intrumen Angket Sikap	46
2. Penyajian dan Analisis Data Berdasarkan Intrumen Angket Keaktifan.....	59
3. Penyajian dan Analisis Data Berdasarkan Indikator Sikap	74
4. Penyajian dan Analisis Data Berdasarkan Indikator Keaktifan	81
5. Uji Hipotesis	88
D. Pembahasan	97
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	100

B. Saran-saran101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Di sisi lain, dalam konteks pengertian psikologis, keluarga dimaknai sebagai kumpulan orang yang hidup bersama dengan tempat tinggal bersama dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling memperhatikan, saling membantu, bersosial dan menyerahkan diri. Begitu pula dalam kaitan pandangan pedagogis. Keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan dengan maksud untuk saling menyempurnakan¹.

Dalam bahasa Indonesia keluarga diartikan dengan “ibu dan bapak beserta anak-anaknya; dan seisi rumah yang menjadi tanggungan”. Kalau dikatakan berkeluarga artinya berumah tangga atau mempunyai keluarga. Pengertian keluarga memiliki dua dimensi yang pertama yaitu keluarga sebagai ikatan kekerabatan antar individu. Pernyataan ini merujuk kepada mereka yang mempunyai hubungan darah dan pernikahan. Selanjutnya keluarga juga sebagai sinonim „rumah tangga“ dalam makna ini ikatan kekerabatan amat penting, namun yang ditekankan adalah adanya kesatuan dan ekonomi². Kesimpulan definisi keluarga adalah berawal dari dua insan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang disatukan dalam suatu pernikahan yang sakral. Tidak hanya itu saja, setelah kedua insan tersebut menikah maka lahirlah seorang anak dan disitulah keluarga menjadi semakin lengkap yang terdiri dari ayah, ibu, serta anak.

Bicara tentang keluarga, dimana seorang suami berperan sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan

¹ M. Syahrani Jaiani, “Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 08, No. 02, tahun 2014, hlm.247.

² Cholil Nafis, *Fikih Keluarga*, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2009), hlm.3.

sandang, pangan dan papan. Suami juga berperan sebagai mitra istri yaitu menjadi teman setia yang menyenangkan dan selalu ada di saat suka maupun duka dengan selalu menyediakan waktu untuk berbincang dan menghabiskan waktu senggang dengan sang istri. Sebagai suami juga harus berperan untuk mengayomi atau membimbing istri agar selalu tetap berada di jalan yang benar. Selain menjadi rekan yang baik untuk istri, suami juga dapat membantu meringankan tugas istri³.

Setelah sudah dipaparkan peran suami diatas dapat disimpulkan bahwa peran suami yaitu sebagai kepala keluarga. Suami sebagai kepala keluarga disini sangat luas perannya tidak hanya sekedar mencari nafkah saja namun sebagai teman setia sang istri, selalu ada untuk istri dalam kondisi apapun itu merupakan peran suami menjadi kepala keluarga. Meringankan pekerjaan istri adalah salah satu bentuk peran yang perlu dilakukan oleh suami. Terkadang istri sudah lelah dengan pekerjaan rumah yang sangat banyak, maka suami dapat memanjakan istrinya dengan cara mengantarnya ke salon spa misalnya dan suami menggantikan istri mengajak anak-anaknya untuk bermain.

Hal yang perlu dibahas dalam hal keluarga yang kedua yaitu istri. Dalam segala sendi kehidupan ini sudah tidak diragukan lagi dalam eksistensinya. Kehidupan yang berlangsung secara dinamis ini tidak akan pernah terlepas dari peran seorang istri. Dalam hal apa pun, istri pasti ikut andil walaupun hanya menjadi orang yang selalu menyemangati dari dalam. Dalam kehidupan keluarga pun, seorang istri juga sangat berperan aktif dalam membentuk keluarga yang harmonis secara lahir maupun batin, atau yang sering kita ucapkan menjadi keluarga yang sakinah⁴.

Manusia adalah makhluk sosial, dimana manusia saling membutuhkan satu sama lain dalam hal apapun. Sama halnya dengan peran istri di dalam keluarga sangat penting, karena tanpa istri seorang suami tidak dapat

³ Dyah Purbasari Kusumaning Putri dan Sri Lestari, "Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Februari 2015, Vol. 16, No. 1, ISSN: 1411-5190, hlm.73.

⁴ Alfa Mardiana, "Peran Istri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Kontemplasi*, Agustus 2017, Vol. 5, No. 1, hlm.77.

menyelesaikan pekerjaan rumah sendiri atau bahkan mendidik anak-anak tanpa adanya seorang ibu atau istri. Selain itu suami tanpa adanya seorang istri seperti burung yang kehilangan sangkarnya, tidak ada tempat untuk berteduh dari teriknya sinar matahari dan bahkan hujan badai sekalipun.

Secara umum seorang suami berperan sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Suami juga berperan sebagai mitra istri yaitu menjadi teman setia yang menyenangkan dan selalu ada di saat suka maupun duka dengan selalu menyediakan waktu untuk berbincang dan menghabiskan waktu senggang dengan sang istri. Selain itu, suami juga dapat membantu meringankan tugas istri. Istri juga berperan sebagai mitra atau rekan yang baik dan menyenangkan bagi pasangan hidupnya. Istri dapat diajak untuk berdiskusi mengenai berbagai macam permasalahan yang terjadi dan juga berbincang tentang hal-hal yang ringan. Istri sebagai pendorong dan penyemangat demi kemajuan suami di bidang pekerjaannya⁵.

Peran suami istri secara umum dan menurut Kompilasi Hukum Islam ialah bahwa suami istri memiliki perannya masing-masing dalam mengurus rumah tangga, seperti halnya yang tercantum dalam Kompilasi Hukum Islam bahwa laki-laki berperan sebagai kepala keluarga dengan kewajiban memberi nafkah kepada istrinya, melindungi, mendidik, dan semacamnya. Sementara itu, istri adalah ibu rumah tangga dengan kewajiban menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga dengan sebaik-baiknya, serta yang utama adalah berbakti lahir dan batin kepada suaminya⁶.

Menurut Schwartz dalam *Proceeding Biology Education Conference* yang ditulis oleh Tyas Palupi dan Dian Ratna Sawitri, umumnya sikap adalah keyakinan yang di terjemahkan ke dalam tindakan pada objek yang diinginkan. Sikap, didefinisikan oleh Psikologi Sosial sebagai evaluasi positif atau negatif

⁵ Dyah Purbasari Kusumaning Putrid an Sri Lestari, "Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 16, No. 01, tahun 2015, hlm. 73.

⁶ Durotun Nafsiah, "Politisasi Relasi Suami-Istri: Telaah KHI Perspektif Gender", *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2010, Vol. 3, No. 2, hlm.3.

dari reaksi terhadap objek, orang, situasi atau aspek lain, dan memungkinkan kita untuk memprediksi dan mengubah perilaku masyarakat. Berdasarkan penelitian Azjen tentang *The Theory of Planned Behavior* dan Fazio tentang *Motivation and Opportunity as Determinants model*, telah dikaji secara luas bahwa hubungan antara sikap eksplisit dan implisit dapat mempengaruhi seseorang dalam mengolah informasi hingga terjadinya perubahan perilaku⁷.

Sedangkan pengertian sikap menurut peneliti adalah suatu tindakan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang akibat adanya interaksi dengan orang lain. Interaksi tersebut terjadi adanya proses saling merespon, mempengaruhi, dan adanya penyesuaian diri dengan lingkungan sosial.

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk. Aktif mendapat awalan ke- dan an, sehingga keaktifan mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, Keaktifan adalah segala kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan⁸.

Sedangkan keaktifan menurut penulis adalah seseorang yang melakukan kegiatan secara giat dan berkembang. Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seorang isri yang aktif dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

Menurut Charles Horton Cooley dalam Jurnal Paradigma yang ditulis oleh Kholida Ulfi Mubaroka dan Sugeng Harianto, manusia dalam sosialisasi memiliki tahapan *looking glass self* yaitu dalam benak setiap individu melalui tahapan persepsi, intrepersepsi, definisi, dan respon. George Ritzer membagi siklus sosialisasi manusia menjadi 4 tahapan yaitu tahap anak-anak, tahap remaja, tahap dewasa, dan tahap orangtua. Sedangkan George Herbert Mead membagi tahapan sosialisasi menjadi empat tahap yaitu play stage (meniru), game stage (mengambil peran) dan generalized other (penerimaan norma).

⁷ Tyas Palupi da Dian Ratna Sawitri, "Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory of Planned Behavior", *Proceeding Biology Education Conference*, Oktober 2017, Vol. 14, No. 1, p-ISSN: 2528-5742, hlm.215.

⁸ Marah Doly Nst, " Penerapan Strategi Instant Assessment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Alhidayah Medan T.P 2013/2014", *Jurnal Edu Tech*, Vol. 01, No. 01, tahun 2015, hlm. 3.

Dalam pembentukan perilaku yang menyangkut nilai dan norma maka peran sosialisasi penting dan menentukan⁹.

Sosialisasi adalah sikap yang bertemu dengan orang banyak untuk memberikan suatu informasi. Baik itu informasi yang formal seperti memberikan penyuluhan, memberikan informasi tentang hal penting, memberikan pengumuman. Maupun informasi yang non formal seperti membicarakan orang lain, bermain, atau hanya sekedar menyapa satu sama lain. Sosialisasi yang ada dalam penelitian ini yaitu sosialisasi terhadap masyarakat seperti mengikuti kegiatan arisan, mengikuti kegiatan olahraga bersama, dan mengikuti kegiatan di balai desa.

Di Kelurahan Teluk tepatnya di RT 01 RW 13 terdapat 44 pasangan suami istri yang aktif mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat tersebut. Istri yang aktif dalam bersosialisasi sangat beragam ada yang aktif dalam bersosial media, ada yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, ada juga yang aktif dalam komunitas pertemanannya. Namun kebanyakan seorang istri yang aktif bersosialisasi disini yaitu bersosialisasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan kemasyarakatan tersebut seperti kegiatan arisan rukun tetangga (RT), arisan dasa wisam (Dawis), arisan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), bahkan kegiatan di Balai Desa.

Sikap suami terhadap istri yang aktif bersosialisasi disini diperlukan, untuk mengetahui sebenarnya seperti apa sikap suami ketika istri aktif dalam bersosialisasi. Selain itu sikap juga diperlukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri dalam bersosialisasi.

Alasan peneliti mengambil tema tersebut karena fenomena istri yang aktif dalam bersosialisasi sangat banyak namun sampai saat ini belum ditemukan hubungan sikap suami terhadap keaktifan istri dalam bersosialisasi. Maka dari itu penulis mengambil tema ini dengan judul "**Hubungan Sikap Suami Terhadap Keaktifan Istri Dalam Bersosialisasi di RT 01 RW 13 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas**".

⁹ Kholida Ulfi Mubaroka dan Sugeng Harianto, "Sosialisasi Primer Keluarga Pemulung (Kajian Konstruksi Sosial di Pemakaman Rangkah Kecamatan Simokerto Surabaya)", *Jurnal Paradigma*, 2016, Vol. 4, No. 3, hlm.2.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap merupakan prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan) sehari-hari, meskipun masih ada faktor-faktor lain, yakni lingkungan dan keyakinan seseorang. Hal ini berarti bahwa kadang-kadang sikap dapat menentukan tindakan seseorang, tetapi kadang sikap tidak mewujudkan menjadi tindakan¹⁰.

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sikap seorang suami yang memiliki istri aktif dalam bersosialisasi. Dimana sang istri sering melakukan kegiatan di luar rumah atau di dalam rumah bersosialisasi dengan teman di sosial medianya.

2. Suami

Suami adalah pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita (istri)¹¹. Suami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki istri aktif dalam bersosialisasi. Peneliti ingin meneliti seperti apa sikap seorang suami yang memiliki istri aktif dalam bersosialisasi.

3. Istri

Istri adalah wanita atau perempuan yang telah menikah atau yang bersuami¹². Istri merupakan perempuan yang tak hanya menjadi seorang istri tetapi juga seorang ibu dari anak-anaknya. Istri yang dimaksud disini yaitu istri yang aktif bersosialisasi di lingkungan masyarakat, pertemanan, atau bahkan di sosial media.

¹⁰ Darmiyati Zuchdi, "Pembentukan Sikap", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, November 1995, Vol. 14, No. 3, hlm.51.

¹¹ KBBI

¹² KBBI.

4. Keaktifan

Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha¹³. Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian disini yaitu keaktifan yang biasa dilakukan oleh para istri atau ibu rumah tangga di lingkungan mereka, baik lingkungan masyarakat, keluarga, ataupun pertemanan. Peneliti membutuhkan pengertian akan keaktifan ini agar persepsi peneliti dan pembaca nantinya bisa disamakan.

5. Sosialisasi

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan, dan tingkah laku pekerti apakah yang harus tidak dilakukan¹⁴

Sosialisasi yang dimaksud dalam penelitian disini sosialisasi yang dilakukan oleh para istri atau ibu rumah tangga di lingkungan masyarakat sekitar, di lingkungan pertemanan, atau bahkan di sosial media sekalipun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: seberapa tingkat sikap suami tentang keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Grumbul Karangjengkol Desa Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas?

¹³ Tri Hardini, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Metode Sosiodrama Di Kelas 5 SD Tlompakan 01 –Tuntang", *Scholaria*, Vol. 05, No. 03, tahun 2015, hlm.124.

¹⁴ Anwar, "Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak", *Jurnal Al-Maiyyah*, Juni 2018, Vol. 11, No. 1, hlm.67.

D. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah diatas sehingga tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah: mengetahui tingkat sikap suami tentang keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Grumbul Karangjengkol Desa Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberi ilmu pengetahuan, wawasan dan sumbangan ilmiah mengenai sikap suami tentang keaktifan istri dalam bersosialisasi. Agar sebagai suami tidak salah mengambil tindakan dan bisa menjaga keutuhan rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

- a. Bagi suami yaitu, para suami yang memiliki istri aktif dalam bersosialisasi dapat mengambil hal positif yang ada di dalam penelitian ini, agar kedepannya suami dapat lebih bijaksana dalam bersikap kepada istri yang aktif bersosialisasi.
- b. Bagi istri yaitu, para istri meskipun aktif dalam bersosialisasi tidak melupakan dengan kewajibannya sebagai seorang istri sekaligus seorang ibu dalam suatu keluarga yaitu mengatur keperluan rumah tangga dengan sebaik-baiknya, serta yang utama adalah berbakti lahir dan batin kepada suaminya.
- c. Bagi anak yaitu, sebagai anak lebih memahami kesibukan orang tuanya khususnya kepada ibunya yang aktif dalam bersosialisasi di lingkungan.
- d. Bagi keluarga yaitu, keluarga bisa memberi masukan positif kepada suami serta mengingatkan istri untuk tetap melakukan kewajibannya sebagai seorang istri sekaligus seorang ibu.

- e. Bagi masyarakat yaitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kebermanfaatan untuk masyarakat khususnya seorang suami dalam menghadapi istri yang aktif bersosialisasi. Selain itu untuk penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan sisi pokok masalahnya.

F. Kajian Pustaka

Sebenarnya penelitian tentang tingkat sikap ini bukanlah suatu penelitian yang baru, karena telah ada beberapa orang yang meneliti hal tersebut. Sedangkan untuk meneliti tentang tingkat sikap suami tentang keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Grumbul Karangjengkol Desa Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas belum ada yang melakukan penelitian. Namun bahasan mengenai sikap dan keaktifan sudah banyak yang mengkaji diantaranya :

Pertama, Penelitian dalam Jurnal Pomkes yang ditulis oleh Mindiana Putri yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia” pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat aktif mengikuti Posyandu Lansia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dimana penentuan terhadap populasi setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik skoring yang selanjutnya akan dianalisis dengan maksud untuk melihat pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat aktif mengikuti Posyandu Lansia menggunakan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang keaktifan mengikuti Posyandu Lansia. Sebagian besar responden memiliki sikap terhadap perilaku,

norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan sangat baik dalam aktif mengikuti Posyandu Lansia¹⁵.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan antara. Perbedaan yang ada antara penelitian yang dilakukan oleh Mindania dengan penelitian yang diajukan oleh peneliti yaitu dari jenis dan tujuan penelitian, lalu subjek penelitian juga berbeda. Kemudian persamaannya adalah metode pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yaitu sama-sama menggunakan metode teknik random sampling dan teknik pengumpulan data dengan skoring setelah itu dilanjut untuk dianalisis.

Kedua, Penelitian dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat yang ditulis oleh I Made Kusuma Wijaya yang berjudul “Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Keaktifan Kader dalam Pengendalian Tuberkulosis” pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode desain studi analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional dan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan motivasi kader kesehatan dalam pengendalian kasus tuberkulosis di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik randomisasi untuk mendapatkan sampel penelitian. Instrumen menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan multivariat dengan regresi logistik Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan keaktifan, antara sikap dengan keaktifan kader, dan antara motivasi dengan keaktifan kader. Kader kesehatan dengan pengetahuan tinggi memiliki kemungkinan untuk aktif 18 kali lebih besar daripada pengetahuan rendah. Kader kesehatan dengan sikap baik memiliki kemungkinan untuk aktif 8 kali lebih besar daripada sikap kurang. Kader kesehatan dengan motivasi tinggi

¹⁵ Mindianata Putri, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lanisa”, Jurnal Promkes, Vol. 06, No. 02, tahun 2018, hlm. 213.

memiliki kemungkinan untuk aktif 15 kali lebih besar daripada motivasi rendah¹⁶.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh I Made Kusuma Wijaya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut diantaranya adalah metode penelitian, teknik analisis data dan tujuan. Lalu persamannya yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang sama menggunakan teknik random sampling dan instrument kuesioner.

Ketiga, Penelitian dalam Jurnal Pendidikan IPA yang ditulis oleh Iip Siti Halifah, dkk yang berjudul “Keaktifan Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif” pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdapat 2 (dua) siklus setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dari aspek sikap dan keterampilan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, penyebaran angket, penyebaran soal *pretest* dan *posttest*, serta mengamati siswa melalui lembar observasi sikap dan keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dari aspek sikap melalui pembelajaran aktif indikator bertanya termasuk kategori sangat tinggi, dan indikator berpendapat termasuk kategori tinggi. Sedangkan keaktifan siswa dari aspek keterampilan melalui pembelajaran aktif indikator melakukan percobaan termasuk kategori sangat tinggi, indikator menjelaskan hasil percobaan termasuk kategori sangat tinggi, dan indikator merefleksi termasuk kategori sangat tinggi¹⁷.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Iip Siti Halifah, dkk dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan tersebut antara lain ialah: dari segi metode penelitian,

¹⁶ I Made Kusuma Wijaya, “Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Keaktifan Kaderdalam Pengendalian Tuberkulosis”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 08, No. 02, tahun 2013, hlm. 1.

¹⁷ Iip Siti Halifah, dkk, “Keaktifan Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif”, *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 09, No. 01, tahun 2019, hlm. 8.

tujuan penelitian, serta metode pengumpulan data. Ada satu persamaan yaitu dalam metode pengumpulan data penyebaran angket.

Dari ketiga penelitian di atas yang sudah dijabarkan sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini dari segi metode menggunakan metode penelitian kuantitatif deksriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri dalam bersosialisasi. Selanjutnya pada metode pengumpulan data menggunakan skala Likert dan kuesioner atau angket. Pada metode analisis data menggunakan person product moment untuk menghitung korelasi atau hubungan.

G. Kajian teoritik

1. Sikap

Sikap didefinisikan sebagai reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Menurut Notoatmodjo sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap ini terdiri dari berbagai komponen yaitu menerima (*receiring*), merespon (*responding*), menghargai (*valving*), dan bertanggung jawab (*responsible*)¹⁸.

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk respon dari suami pada kegiatan istrinya.

2. Keaktifan dalam Sosialisasi

Keaktifan berasal dari kata “aktif” dan menurut kamus ilmiah populer aktif adalah giat dalam menjalankan kewajiban, kreatif, dan sibuk (dalam usaha maupun organisasi). Sumadi Suryabrata mengemukakan

¹⁸ Ragil Retraningsih, “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT.X”, *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, Oktober 2016, Vol.1, No.1, hlm.73.

aktivitas (*actyvieit*) adalah banyak sedikitnya orang mengemukakan diri, menjelmakan perasaan, dan pikirannya dalam tindakan yang spontan¹⁹.

Menurut Efendy dalam jurnal yang berjudul Sosialisasi Kebijakan Publik : Pengertian Dan Konsep Dasar mengemukakan bahwa sosialisasi adalah sebagai penyediaan berbagai sumber pengetahuan yang memungkinkan orang untuk bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif dan sadar akan fungsi sosialnya, sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat²⁰.

Dari penjelasan keaktifan dan sosialisasi di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa keaktifan dalam bersosialisasi adalah seseorang yang giat dalam menjalankan kewajiban sebagai anggota masyarakat yang efektif dan sadar akan fungsi sosialnya sehingga dapat bertindak di dalam masyarakat.

H. Sistematika Kepenulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh terhadap proposal penelitian yang akan disusun, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan ini akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I: Menjelaskan mengenai pendahuluan. Dimana akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literature review, dan sistematika penulisan.

Bab II: Menjelaskan mengenai kajian teori. Dalam bab ini menjelaskan secara jelas mengenai landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu terdiri dari teori sikap, teori keaktifan, dan teori sosialisasi.

¹⁹ Irfan Yulistianto, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah Dengan Karakter Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Dan Teknik Pendinginan Data Dan Tata Udara SMK Negeri 1 Magelang", 2012, *Skripsi* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, hlm.30.

²⁰ Dian Herdiana, "Sosialisasi Kebijakan Publik : Pengertian Dan Konsep Dasar", *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, November 2018, Vol.1, No. 3, hlm.14.

Bab III: Menjelaskan mengenai metode penelitian. Berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Mengkaji mengenai penyajian data dan analisis data tentang hasil penelitian sikap suami tentang keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Grumbul Karangjengkol Desa Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas.

Bab V: Merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.



BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian tentang hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Menguji ada tidaknya hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* yang hasilnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1%.

Perhitungan uji *pearson product moment* pada variabel sikap suami (X) dan variabel keaktifan istri dalam bersosialisasi (Y) menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,510. Hasil uji korelasi tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel yang terdapat pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Dari uji signifikansi 5% nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel atau $0,510 > 0,297$, dan uji signifikansi 1% memperoleh hasil nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel atau $0,510 > 0,384$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas” yang diajukan penulis diterima kebenarannya dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

2. Terdapat hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri dalam bersosialisasi di RT 01 RW 13 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas. Hubungan antara sikap suami dengan keaktifan istri yang terjadi adalah ketika suami mengizinkan istri untuk bersosialisasi, maka istri merasa mendapat dukungan dari suami. Apabila istri mendapat dukungan dari suami, maka istri semakin bersemangat dalam menjalankan

kegiatannya. Selain itu jika istri menghadapi masalah dalam kegiatan bersosialisasi lalu suami mendengarkan keluhannya, istri merasa dihargai oleh suaminya. Hubungan antar variabel sikap dan keaktifan ini berada pada tingkat sedang.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberika saran sebagai berikut :

1. Bagi suami

Diharapkan suami bisa memberi kebebasan dalam bersosialisasi kepada istri supaya istri dapat mengeksplere kemampuan dirinya.

2. Bagi istri

Diharapkan istri tetap dapat berperan sebagai ibu rumah tangga yang baik meskipun aktif dalam kegiatan sosialiasasi

3. Bagi peneliti selajutnya

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi awal bagi yang tertarik melakukan penelitian dengan objek atau subjek yang sama.

b. Penelitian ini masih bisa dilakukan penelitian lanjutan dengan metode penelitian yang berbeda.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Zainal. 2015. "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di SMK N 4 Semarang". *Edu Elektrika Journal*. Vol. 04. No. 01.
- Anwar. 2018. "Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak". *Jurnal Al-Maiyyah*. Volume. 11. No. 1.
- Effendi. 2018. "Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*. Vol. 01. No. 01.
- Elisa, Syafrida. 2013. "Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentuk Sikap". *Jurnal Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Vol. 01. No. 02.
- Gunawan, Indra. 2019. "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Barisan Dan Deret Bilangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX G SMP N 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2018/2019". *Jurnal Pendidikan Empirisme*. Vol. 06. No. 29.
- Halifah, Iip Siti. 2019. "Keaktifan Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif". *Jurnal Pendidikan IPA*. Vol. 09. No. 01.
- Halin, Hamid. 2018. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja Di Palembang Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk". *Jurnal Ecoment Global*. Vol. 03. No. 02.
- Hanifah, Nurul, 2016, "Perbedaan Hasil Belajar Materi Elastisitas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Student Archievement Division (STAD) Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 01. No. 03.
- Haris, Abdul dan Asep Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hendriati, Yossi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Untuk Meneruskan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi". *Jurnal Elektronik*. Vol. 01. No. 01.
- Herdiana, Dian. 2018. "Sosialisasi Kebijakan Publik : Pengertian Dan Konsep Dasar". *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*. Vol.1. No. 3.
- Ibrahim, Andi. 2019. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu

- Jaiani, M. Syahrani. 2014. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vo. 08. No. 02.
- Lawoto, Cakrajono. 2014. *Buku Sakti Bagi Pengejar Inspirasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mardiana, Alfa. 2017. "Peran Istri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar". *Jurnal Kontemplasi*. Volume. 5. No. 1..
- Maryuliana. 2016. "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert". *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*. Vol. 01. No. 02.
- Mubaroka, Kholida Ulfi dan Sugeng Harianto. 2016. "Sosialisasi Primer Keluarga Pemulung (Kajian Konstruksi Sosial di Pemakaman Rangkah Kecamatan Simokerto Surabaya)". *Jurnal Paradigma*. Volume. 4. No. 3.
- Nafis, Cholil. 2009. *Fikih Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press.
- Nafisiah, Durotun. 2010. "Politisasi Relasi Suami-Istri : Telaah KHI Perspektif Gender". *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Volume. 3. No. 2.
- Normina. 2019. "Masyarakat Dan Sosialisasi". *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 12. No. 22.
- Nst. Marah Doly. 2015. "Penerapan Strategi Instant Assessment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Alhidayah Medan T.P 2013/2014". *Jurnal Edu Tech*. Vol. 01, No. 01.
- Palupi, Tyas dan Sawitri, Dian Ratna. 2017. "Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior". *Proceeding Biology Education Conference*. Volume. 14. No. 1, p-ISSN:2528-5742.
- Periantolo, Jelpa, Fadzul, dan Rahmadhani Isamiah. 2019. "Penyusunan Skala Sikap Terhadap Pelajaran Praktis". *Jurnal Psikohumanika*. Vol. 11. No. 01.
- Pujania, Putriasri. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY". *Journal Nominal*. Vol. 06. No. 02.
- Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putri, Dyah Purbasari Kusumaning dan Sri Lestari. 2015. "Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa". *Jurnal Penelitian Humaniora*. Volume. 16. No. 1. ISSN: 1411-5190.
- Putri, Mandianata. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia". *Jurnal Promkes*. Vol. 06. No. 02.
- Qomari, Rohmad. 2009. "Teknik Penelusuran Dan Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan". *Jurnal Tarbiyah Stain Purwokerto*. Vol. 04. No. 03.
- Raharjo, Agung S.S. 2009. *Kantong Sosiologi SMA IPS*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Rahmawati, Nur Indah. 2019. "Sosialisasi Menumbuhkan Minat Siswa-Siswi Akan Investasi Jangka Panjang Di Era Milenial 4.0 Bidang Pendidikan Di Desa Wates Kecamatan Way Ratai". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 01. No. 02.
- Retraningsih, Ragil. 2016. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT.X". *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol.1. No.1.
- Robbinson, Sthephen P. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohman, Miftah Ari. 2015. "Pengembangan Media Permainan Monopoli Dalam Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas VI SD N Tanamera I". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 03. No. 01.
- Rosmiati. 2015. "Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol. 17. No. 01.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sasongko, Hendyono. 2001. *Cepat Menguasai Soal Sosiologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijian Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suarni. 2017. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organiasasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM

Untuk Kelas IV SD N 064988 Medan Johor T.A 2014/2015". *Jurnal of Physics and Science Learning*. Vol. 01. No. 02.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sunaryo. 2004. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Purwokerto: Alfabeta CV.

Wibowo, Nugroho. 2016. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK N 1 Saptosari" *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocation Education (ELINVO)*. Vol. 01. No. 02.

Wijaya, I Made Kusuma. 2013. "Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Keaktifan Kader Dalam Pengendalian Tuberkulosis". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 08. No. 02.

Winarti. 2013. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktif Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol 08. No. 02.

Yulistianto, Irfan. 2012. *Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah Dengan Karakter Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Dan Teknik Pendinginan Data Dan Tata Udara SMK Negeri 1 Magelang*. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Z, Fera Ardanti. 2014. "Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Sosial Peserta Didik Di SMP N 10 Padang". *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 01. No. 01.

Zuchdi, Darmiyati. 1995. "Pembentukan Sikap". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. , Volume. 14. No. 3.

Zulmiyetri. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.